

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Video musik adalah suatu program televisi dengan maksud mempromosikan sebuah *band* dalam bentuk visual. Video musik juga dapat memberikan informasi tentang isi pesan lagu *band* tersebut lewat cerita dengan pengemasan yang singkat, padat dan jelas. Lagu dari *band* 8iliv dengan judul Tak Terusik dan *Everlong* dengan judul Kecanduan, mempunyai stuktur dramatik untuk meningkatkan emosi pendengar, dapat dikesinambungkan dengan visual yang bercerita dengan pengemasan struktur tiga babak yang dapat meningkatkan emosi penonton.

Penggunaan struktur tiga babak tersebut dinilai mampu untuk secara singkat menerjemahkan makna lagu dari *8iliv* dengan judul Tak Terusik dan *Everlong* dengan judul Kecanduan dalam bentuk cerita naratif. Pemaparan cerita yang dirasa cocok untuk menerjemahkan makna lagu dalam video musik adalah stuktur tiga babak, karena mengingat penggambaran visual video musik sudah ditentukan oleh durasi lagu dan tema lagu. Struktur tiga babak agar secara tepat dalam penggunaannya, mengacu pada *treatment* yang dibuat secara detail sesuai pembabakan dan setiap *sceneny*, hal tersebut dilakukan untuk memilah agar adegan tepat dalam pembabakannya. Pemaparan cerita struktur tiga babak yang biasa digunakan dalam drama televisi, ternyata juga dapat digunakan dalam video musik untuk menyampaikan pesan dari makna lagu sebuah *band*.

Video musik yang mengutamakan lagu dari sebuah *band*, membuat visualisasi cerita tidak dapat sepenuhnya muncul dialog dari pemain, maka dari itu *acting* pemain sangat diperhatikan agar maksud setiap adegan dapat dimengerti oleh penonton. Durasi lagu adalah patokan dalam menyampaikan cerita dari makna lagu tersebut secara singkat dan jelas, namun untuk menambah dramatisasi cerita, durasi dapat ditambahkan, bukan pada lagu namun pada keseluruhan visualisasi video musik ini. Penggunaan audio atau dialog cerita yang

terdapat pada awal cerita maupun dalam konflik dan penyelesaian, diharapkan dapat membuat video musik *Siliv* “Tak terusik” dan *Everlong* “Kecanduan” lebih menarik untuk menambah dramatisasi cerita.

## 2. Saran

Program televisi video musik yang akhir – akhir ini hampir tidak ada jam tayang di televisi, sebaiknya perlu dioptimalkan kembali untuk penayangannya, karena program video musik dengan target menghibur masyarakat ini dirasa penting untuk dinikmati khalayak umum. Video musik yang kebanyakan terjadi di Indonesia dengan menampilkan visualisasi *band* dan penggambaran cerita secara semiotik, setidaknya memerlukan perubahan pada pengemasannya. Sebagai contoh video musik *Siliv* dengan judul Tak Terusik dan *Everlong* Kecanduan yang mengambil cerita dari makna lagu dengan pengemasan cerita secara verbal dan naratif, lebih tersampaikan isi pesan dari lagu tersebut, dibandingkan dengan pengemasan cerita secara semiotik, namun pengenalan sebuah *band* dalam visualisasi tetap ada. Oleh karena itu para pembuat video musik dapat selanjutnya mencoba membuat karya video musik dengan pemaparan bercerita struktur tiga babak dalam menerjemahkan makna lagu dari sebuah *band*, dengan maksud menyampaikan pesan secara verbal dan memperkaya pemaparan cerita dalam menerjemahkan makna dari sebuah lagu.

Pengertian drama jika dikupas secara detail ternyata sangat banyak dapat diterapkan diberbagai jenis program audio visual bukan hanya dalam film. Oleh karena itu pembelajaran tentang drama di kampus jurusan televisi fakultas seni media rekam Institut Seni Indonesia, ada baiknya lebih ditekankan, mengingat sebuah drama sangat penting untuk dapat dimengerti oleh mahasiswa.

## DAFTAR REFERENSI

### 1. Refrensi Pustaka

- Ajidarma, Seno Gumira, *Layar Kata*, Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 2000
- Anirun, Suryatna, *Menjadi Sutradara*, Bandung: 2002
- Boggs M, Joseph, (Terjemahan) Asrul sani, *Cara Menilai Sebuah film (The Art of Watching film)*, Jakarta: Yayasan Citra, 1992
- Biran, Misbach Yusa, *Tekhnik menulis scenario film cerita*, Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2006
- Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Giannetti, Louis, *sixth edition Understanding movies*, New Jersey 07632 : Prentice Hall.
- Lutters, Elizabeth, *Kunci Sukses Menulis Skenario*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.
- Naratama, *Menjadi sutradara Televisi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004
- Seger , Linda, *Making a Good Script Great*, Samuel French Hollywood.
- Sunaryo, RM, *Programma Televisi*, Jakarta: IKJ Press, 2004

### 2. Referensi Karya

- Video musik *Green Day, September End*, Album *American Idiot*, 2004
- Video musik Letto, *Permintaan Hati*, Album *Don't make me sad*, *Guava Record*, 2007